

Pengaruh Pelatihan Profesional, Personalitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik

[The Influence of Professional Training, Personality, Financial Rewards and Labor Market Consideration on Accounting Students Interest in a Career Become Public Accountants]

Rama Novayoka¹⁾, Duwi Rahayu^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : 182010300178@umsida.co.id , duwirahayu@umsida.co.id

Abstract. This research aims to describe and explain the influence of professional training, personality, financial rewards and job market considerations on students interest in a career as a public accountant. This study uses a number-based type of study. The target group involved is students of the 5th semester accounting study program at Muhammadiyah University of Sidoarjo, consisting of 100 students. The sampling technique in this study was carried out using purposive sampling method. The result of this study indicate that professional skills training partially has a positive and significant effect on students interest in becoming a public accountant. Financial awards partially have a positive and significant effect on students interest in a career as a public accountant. Job market considerations partially have a positive and significant effect on students interest in pursuing a career as a public accountant.

Keywords - *Student Interest in Career as a Public Accountant, Professional Training, Personality, Financial Rewards, Job Market Considerations*author

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai pengaruh Pelatihan Profesional, Personalitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Studi ini menggunakan jenis studi berbasis angka. Kelompok sasaran yang terlibat ialah mahasiswa prodi akuntansi semester 5 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terdiri dari 100 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa pelatihan keahlian profesional secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Personalitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pertimbangan pasar Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Kata Kunci- *Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik, Pelatihan Profesional, Personalitas, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja*

I. PENDAHULUAN

Karir merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia memiliki pilihan karirnya masing-masing. Bahkan bagi beberapa orang, karir dianggap sebagai faktor yang dapat menghidupkan atau mematikan seseorang. Karier juga berkaitan dengan status sosial individu [1]. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan dan template baru untuk artikel yang akan diserahkan ke UMSIDA Preprints server. Setiap makalah yang diajukan artikel yang dikirimkan ke redaksi server preprints UMSIDA harus mematuhi panduan ini. Artikel yang tidak memenuhi panduan ini akan dikembalikan. Terdapat beberapa elemen yang melatarbelakangi setiap orang dalam proses memilih karir ini adalah nilai-nilai yang melekat, pemahaman mengenai keuntungan dari pekerjaan, fleksibilitas dalam karir, peluang kerja di pasar, dan komitmen yang dibutuhkan dalam suatu profesi [2]. Karier merupakan serangkaian pengalaman kerja seseorang selama periode waktu tertentu[3], Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir [4]. Jenis karir yang dipilih oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa mereka memiliki kebebasan untuk memilih karir yang di inginkan dan akan mereka jalani[5] banyak mahasiswa merencanakan karir mereka berdasarkan harapan atau keinginan mereka dalam profesi yang ingin mereka tekuni, seperti halnya mahasiswa akuntansi yang memilih untuk menjadi akuntan publik. Akuntan publik adalah individu yang memiliki kualifikasi dan keahlian di bidang akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan sebagai seorang akuntan. Alvin dan James, 2002 dalam kajian Mawikire, 2012 [6]. Profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan audit, yaitu memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen[7]. Akuntan publik dapat dikatakan sebagai profesi yang

memberikan prospek dunia kerja yang cerah dimana profesi ini memberikan tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Jasa Akuntan publik banyak dibutuhkan perusahaan, karena profesi ini pihak yang menjadi jembatan antara hubungan pemilik modal dan pihak manajemen[8]. Disisi lain, profesi akuntan publik juga dapat memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan serta peluang mendapatkan pekerjaan yang beraneka ragam dan lebih menantang, karena akuntan publik dapat bekerja ditempat yang berbeda beda.

Pemilihan karier profesi beberapa faktor memengaruhi akuntan publik, di antaranya pelatihan profesional, penghargaan finansial, kondisi pasar kerja, lingkungan, nilai-nilai sosial, dan karakteristik personal [9]. pelatihan profesional adalah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengembangkan karir dan prestasi mereka. Pelatihan ini merujuk pada kegiatan yang dilakukan sebelum menjalankan tugas tertentu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guna mencapai kesuksesan atau prestasi tertentu. Personalitas mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja secara profesional [2]. Personalitas merupakan kecenderungan seseorang dalam berperilaku tertentu baik berpikir, berbicara maupun bertindak[10]. Kecenderungan tersebut terbentuk dari dari lingkungan sekitarnya dan bukanlah sejak lahir. Pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang membuatnya memiliki cara pandang yang berbeda dan unik untuk berperilaku. Oleh karena itu personalitas seseorang memiliki keunikan masing-masing. Penghargaan finansial adalah imbalan timbal balik atas jasa, tenaga, usaha dan manfaat yang telah diberikan dalam ikatan pekerjaan [11].

(Iswahyuni, 2018). Dalam memilih pekerjaan seseorang pasti mempertimbangkan gaji, upah maupun insentif dari hasil pekerjaan. Khususnya dalam profesi akuntan publik, karena kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji kepada auditor nya. Pertimbangan pasar kerja yaitu hal yang berkaitan dengan ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi [12]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk menjalankan studi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Profesional, Personalitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)”

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang analisis datanya sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel yang dianalisis atau penelitian kuantitatif yaitu menitik beratkan pada pengujian hipotesis, data yang dianalisis, sifatnya terukur dan kesimpulan yang dihasilkan merupakan generalisasi [13]. Populasi yang dipilih partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan total 100 mahasiswa dengan menggunakan Teknik proses pemilihan contoh purposive sampling.

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup survei. Metode ini pada kuisioner dilengkapi dengan kriteria pengukuran jawaban dengan menggunakan skala Likert. Pada penelitian ini digunakan skala Likert rentang 5 dimana item respons disusun dalam 5 alternative yang mengekspresikan seperti halnya sangat setuju, setuju, netral atau ragu-ragu atau bimbang, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tiap respon dikaitkan dengan nilai skor atau skala yang sesuai untuk masing-masing pertanyaan.

Sangat setuju	= Skor 5
Setuju	= Skor 4
Netral/Ragu-ragu	= Skor 3
Tidak setuju	= Skor 2
Sangat tidak setuju	= Skor 1

Sangat tidak setuju menunjukkan bahwa responden merasa perilaku yang mereka tunjukkan tidak sepenuhnya terkendali oleh mereka sendiri. Tidak setuju menunjukkan bahwa mereka bukan merupakan akibat control dirinya. Netral berarti responden merasa bahwa perilaku yang mereka tunjukkan tidaklah menunjukkan hasil yang pasti control dirinya dan juga merupakan hasil diluar dari control dirinya. Setuju berarti responden merasa setuju bahwa perilaku yang ditunjukkannya merupakan hasil dari control dirinya. Sangat setuju berarti responden sangat menyetujui bahwa seluruh perilaku yang ditunjukkan merupakan hasil dari pengendalian dirinya sendiri.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1.1 Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Keterangan	Total	Presentase
Jumlah Sampel	100	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Usia		
21	35	35%
22	40	40%
23	15	15%
24	10	10%
Tahun Angkatan		
2019	48	48%
2020	35	35%
2021	17	17%
Prodi Akuntansi	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel berikut dapat diidentifikasi bahwa responden pada penelitian ini responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 48 individu dengan presentase (48%) sementara itu, ada 52 responden yang berjenis kelamin perempuan, yang merupakan (52%) dari total sampel. Oleh karena itu, jumlah partisipan jumlah laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan jumlah responden perempuan. Sebagian besar untuk usia didominasi oleh peserta yang berusia 21 jumlah tahun 35 jumlah orang dengan presentase (35%), sedangkan peserta yang berusia diantara 22 jumlah tahun sebanyak 40 orang dengan presentase (40%), responden yang berusia 23 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase (15%), responden yang berumur 24 jumlah tahun sebanyak 10 orang dengan presentase (10%). Dengan demikian responden yang paling mendominasi ialah usia di antara 22 tahun.

Berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh responden tahun angkatan 2019 ada 48 responden, yang merupakan (48%) dari total sampel, 2020 sebanyak 35 orang dengan presentase (35%), 2021 17 orang dengan presentase (17%).

Dalam rangka menguji pengaruh pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik, maka digunakan analisis regresi berganda. Perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1						
	(Constant)	5.923	1.889		3.135	.002
	Pelatihan Profesional	1.218	.107	2.323	2.982	.003
	Personalitas	-4.599	1.324	-3.800	-3.474	.001
	Penghargaan Finansial	2.558	.457	2.535	5.602	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	2.423	1.226	1.985	1.995	.005

Sumber : Hasil Output SPSS for Windows

Dari hasil persamaan tersebut diatas, maka dapat diartikan bahwa :

1) Nilai konstanta adalah 5,923. hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu pelatihan profesional (X1), personalitas (X2), pertimbangan pasar kerja (X3) dan penghargaan finansial maka nilai variabel terikat yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y) tetap konstanta 5,923 atau 592,3%

2) Koefisien regresi untuk variabel pelatihan profesional (X1) sebesar 1,218 satuan atau sebesar 1,218%, artinya bahwa setiap kenaikan satuan variabel pelatihan profesional (X1) akan mengakibatkan kenaikan variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y) sebesar 1,218 satuan atau 121,8% dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

3) Nilai koefisien regresi personalitas (X2) sebesar -4,599 satuan atau sebesar -4,599%. Ini berarti bahwa setiap kali variabel personalitas (X2), akan mengakibatkan penurunan

B. Pembahasan

Pelatihan Profesionalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional (X1) memiliki nilai t-hitung yang memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai t-tabel ($2,982 > 1,985$), dengan kata lain, hipotesis (H1) diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik [14] [15] [16] [17].

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap perlu untuk melakukan pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan bekal pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan bahwa variabel personalitas (X2) memiliki nilai t-hitung dengan nilai yang lebih tinggi daripada nilai t-tabel ($3,474 > 1,985$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat para mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir menekuni profesi akuntan publik [18] [17] [19][20].

Personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi sebelum melakukan pemilihan karir. Mahasiswa akuntansi berpandangan bahwa kesesuaian antara personalitas dan karir yang dipilih akan memberikan dampak yang besar dalam perkembangan karir mahasiswa tersebut nantinya. Salah satu contoh dampak dari kesesuaian tersebut dapat berupa stabilitas karir seseorang atau perkembangan jenjang karir yang cepat.

Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel penghargaan finansial (X3) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($5,602 > 1,985$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier Menjadi Akuntan Publik [21] [15] [22] [23]. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk mendapatkan gaji. Persepsi penghargaan finansial merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang mereka lihat dan dengar seperti pandangan mereka yang ingin bekerja untuk menjadi seorang akuntan publik dengan mengharapkan penghargaan finansial

Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel penghargaan finansial (X3) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($1,995 > 1,985$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, [22] [23] [24]. Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor pasar kerja, semakin besar minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktor pasar kerja adalah salah satu pertimbangan penting bagi mahasiswa saat memilih antara profesi akuntan publik atau non-akuntan publik. Biasanya, mahasiswa memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang tersedia, sehingga pekerjaan yang mudah di akses lebih diminati. Persepsi terhadap pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan Theory X dan Theory Y dari Douglas Mc Gregor, dimana Theory Y (positif) menyatakan bahwa manusia dapat memandang pekerjaan sebagai sesuatu yang memuaskan dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Teori Y (positif) mencoba menjelaskan bahwa manusia terdorong untuk bekerja karena ingin merasakan kepuasan internal. Lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat luas, dengan jumlah akuntan publik di Indonesia yang relatif kecil dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang perlu audit. Profesi akuntan publik menawarkan jaminan keamanan kerja dimasa depan dan cenderung menghindari risiko pemutusan hubungan kerja (PHK). Publik membutuhkan peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala dan profesi akuntan publik memiliki

kesempatan dalam hal promosi jabatan. Hal ini dikarenakan, persepsi pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam memilih pekerjaan salah satu faktor utama yang perlu dipertimbangkan. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan adalah harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan di pasar kerja

IV. Simpulan

Berdasarkan analisis data, hipotesis penelitian, dan diskusi pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa Pelatihan Profesionalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Simpulan menguraikan jawaban terhadap hipotesis, tujuan penelitian, atau temuan ilmiah yang di dapatkan. Simpulan ini tidak sekedar mengulang hasil dan pembahasan, melainkan merangkum temuan sesuai dengan yang diinginkan darisasaran atau asumsi. Pada bagian akhir kesimpulan dapat menyarankan langkah-langkah yang perlu diambil atau perlu dilakukan lebih lanjut berdasarkan gagasan dari penelitian tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini berjudul “Pengaruh pelatihan profesional, personalitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi universitas Muhammadiyah Sidoarjo)” sebagai syarat yang perlu dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S1) prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Referensi

- [1] W. . Winkel And S. Hastuti, “Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan,” Yogyakarta Media Abadi. Accessed: Jul. 31, 2024. [Online]. Available: <https://Balaiyanpus.Jogjaprovo.go.id/Opac/Detail-Opac?Id=54234>
- [2] N. A. Suyono, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq),” *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, Vol. 6, No. 7, Pp. 4631–4641, 2014, Doi: 10.54371/Jiip.V6i7.1817.
- [3] J. Author Greenberg, “Behavior In Organizations Understanding And Managing The Human Side Of Work.” Pearson Education, 2003. Accessed: Jul. 31, 2024. [Online]. Available: <https://lib.ui.ac.id>
- [4] D. A. Rahayuningsih, “Harapan Dan Kenyataan Dalam Berkarir Di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan Antara Mahasiswa Akuntansi Dan Auditor,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 3. Pp. 229–252, 2002.
- [5] Y. Widyasari, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada Universitas Diponegoro Dan UNIKA Soegijapranata,” No. September 2010, 2010.
- [6] L. M. Mawikere And R. L. Salangka, “Analisis Hubungan Sistem Activity-Based Costing Dengan Peningkatan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Manado,” *J. Ris. Akunt. Dan Audit.*, Vol. 3, No. 1 Juni 2012, Pp. 15–30, 2012.
- [7] A. M. Dewayani, C. Chasanah, And M. S. Anam, “Factors Affecting Accounting Students In Career Selections As Public Accounting Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” 2017.
- [8] B. Pratama, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” P. 124, 2021.
- [9] M. R. Ramdhan And M. Widaningsih, “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan,” *J. SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Audit. Dan Perpajakan)*, Vol. 1, No. 1, P. 134, 2017, Doi: 10.32897/Sikap.V1i2.55.
- [10] I. D. G. N. Dananjaya And N. K. Rasmini, “Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir,” *E-Jurnal Akunt.*, Vol. 29, No. 2, P. 899, Nov. 2019, Doi: 10.24843/Eja.2019.V29.I02.P30.
- [11] Y. Iswahyuni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang,” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, Vol. 5, No. 1, P. 33, 2018, Doi: 10.30656/Jak.V5i1.501.
- [12] V. Espa, S. M. Arista, And G. F. Sari, “Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi,” *J. Audit Dan Akunt. Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Tanjungpura*, Vol. 5, No. 2, Pp. 139–141, 2016.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Bandung, Alfabeta, 2020.
- [14] R. E. Putri, S. Atikah, And I. P. Lenap, “Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Di Nusa Tenggara Barat,” *Valid J. Ilm.*, Vol. 19, No. 2, Pp. 147–161, 2022, Doi: 10.53512/Valid.V19i2.226.
- [15] R. A. Sapariyah, I. S. Putri, And R. L. Fujiyanto, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di

- Perguruan Tinggi Surakarta”,” *Financ. J. Akunt.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 98–104, 2020, Doi: 10.37403/Financial.V6i1.133.
- [16] E. N. Prawesti, L. B. Hasibuan, And N. K. Dewi, “Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya),” *Esensi J. Manaj. Bisnis*, Vol. 24, No. 2, Pp. 274–286, 2021, [Online]. Available: <https://Ibn.E-Journal.Id/Index.Php/Esensi/Article/View/250/213>
- [17] R. B. HASIBUAN, “Publik, Pengaruh Pelatihan Profesional Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta Berkarir Menjadi Akuntan,” Vol. 19, Pp. 1–25, 2022.
- [18] F. Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” *J. Akunt. Manajerial (Managerial Account. Journal)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 88–98, 2019, Doi: 10.52447/Jam.V1i1.734.
- [19] L. Rosmalinda, Y. Zanaria, And J. Nusantoro, “Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik,” *Expens. \ J. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 216–225, 2022.
- [20] I. W. Budi And Rosidi, “Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya),” *J. Ilim. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1–25, 2018, [Online]. Available: <https://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/4534>
- [21] S. W. Safitri, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional Pertimbangan Pasar Kerja Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.” UNIVERSITAS MEDAN AREA, Medan, P. 1, 2022. [Online]. Available: <https://Repositori.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/19006>
- [22] K. M. Hutagalung And E. Setiana, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan),” *JAKPI - J. Akuntansi, Keuang. Perpajak. Indones.*, Vol. 9, No. 2, 2021, Doi: 10.24114/Jakpi.V9i2.29434.
- [23] E. T. Wibowo, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik,” *J. Akunt. Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 5, No. 2, Pp. 109–120, 2020.
- [24] A. J. Timporok, J. J. Sondakh, And N. Y. T. Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 7, No. 4, Pp. 4878–4887, 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.